

Menilik Pengelolaan Keuangan Generasi Z di Kulon Progo: Pengaruh Literasi, Gaya Hidup, dan Teknologi

Wathur Kasbani, Tri Utomo Prasetyo^{2*}

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, Yogyakarta – Indonesia

*Corresponding author: tri.utomo.p@stimykpn.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, *hedonistic lifestyle*, dan *fintech payment* terhadap manajemen keuangan pribadi pada Generasi Z di Kabupaten Kulon Progo. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*, melibatkan 85 responden Generasi Z. Analisis data menggunakan metode *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan *fintech payment* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi pada Generasi Z di Kabupaten Kulon Progo, sementara *hedonistic lifestyle* berpengaruh negatif dan signifikan. Di antara ketiga variabel tersebut, literasi keuangan terbukti menjadi faktor yang paling dominan dalam memengaruhi manajemen keuangan pribadi pada Generasi Z di Kabupaten Kulon Progo.

Kata kunci: literasi keuangan, *hedonistic lifestyle*, *fintech payment*, manajemen keuangan pribadi, Generasi Z

Abstract

This study aims to analyze the influence of financial literacy, hedonistic lifestyle, and fintech payment on personal financial management of Generation Z in Kulon Progo Regency. The sampling method in this study used a non-probability sampling method with a purposive sampling technique, involving 85 Generation Z respondents. Data analysis used the Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) method. The results of the study indicate that financial literacy and fintech payment partially have positive and significant effects on personal financial management of Generation Z in Kulon Progo Regency, while hedonistic lifestyle has a negative and significant effect. Among these three variables, financial literacy has been shown to be the most dominant factor in influencing personal financial management among Generation Z in Kulon Progo Regency.

Keywords: *financial literacy, hedonistic lifestyle, fintech payment, personal financial management, Generation Z*

PENDAHULUAN

Kebutuhan dan keinginan manusia mendorong gaya hidup konsumtif yang kerap melebihi pendapatan, sehingga berisiko menimbulkan kegagalan finansial. Karena itu, pengelolaan keuangan yang hati-hati menjadi penting, terutama di era modern (Sari dkk., 2023). Generasi Z, lahir pada 1995–2012, tumbuh di lingkungan digital dan sangat akrab dengan teknologi. Namun, gaya hidup dinamis serta keterbatasan literasi keuangan membuat mereka rentan menghadapi masalah dalam mengatur keuangan pribadi (Barhate & Dirani, 2022; Buderini dkk., 2023).

Manajemen keuangan pribadi merupakan upaya individu mengelola dana secara efisien untuk memenuhi kebutuhan hidup (Kholilah & Iramani, 2013). Minimnya pengetahuan dapat menyebabkan perencanaan yang buruk dan ketidaksiapan menghadapi kondisi tak terduga, sedangkan pemahaman yang baik mencerminkan tanggung jawab terhadap keuangan (Hariani & Andayani, 2020). Faktor-faktor utama yang memengaruhi manajemen keuangan pribadi mencakup literasi keuangan, gaya hidup hedonis, dan penggunaan *fintech payment* (Pertiwi dkk., 2024).

Literasi keuangan merupakan bekal dasar agar individu mampu mengambil keputusan finansial yang tepat. Rendahnya literasi dapat mengancam keamanan keuangan meskipun seseorang berpenghasilan tinggi (Ramandati dkk., 2021). Survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 2024 menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia baru mencapai 65,43% dengan indeks literasi keuangan syariah hanya sebesar 39,11%, tergolong rendah (OJK, 2024).

Selain itu, gaya hidup juga berpengaruh pada kondisi finansial. Perkembangan teknologi mendorong masyarakat, khususnya Generasi Z, untuk lebih mengejar kepuasan jangka pendek sehingga cenderung hedonis (Buderini dkk., 2023). Hal ini diperparah dengan fenomena *you only live once* (YOLO) dan *fear of missing out* (FOMO) yang mendorong mereka mengutamakan pengalaman saat ini tanpa mempertimbangkan risiko di masa depan (Utama, 2020; Ramandati dkk., 2021). Media sosial dan kemudahan transaksi digital memperkuat perilaku konsumtif, sehingga mengurangi kemampuan menabung maupun berinvestasi.

Selanjutnya, perkembangan *fintech* membawa inovasi layanan keuangan yang memudahkan transaksi cepat dan fleksibel (Bank Indonesia, 2018; Marginingsih, 2021; Novianta dkk., 2024). Meski demikian, terdapat tantangan berupa risiko keamanan data, perilaku konsumtif berlebihan, dan utang tidak terkelola (Lestari dkk., 2024). Fenomena pinjaman *online* ilegal maupun perjudian daring menjadi dampak negatif yang paling menonjol, banyak menjerat Generasi Z akibat kemudahan akses dan lemahnya keterampilan mengelola keuangan (Novianta dkk., 2024).

Dengan jumlah populasi Generasi Z mencapai 97.764 jiwa di Kabupaten Kulon Progo (Badan Pusat Statistik, 2020), rendahnya literasi keuangan dapat berimplikasi pada rendahnya minat investasi serta meningkatnya risiko kegagalan finansial di kemudian hari. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, *hedonistic lifestyle*, dan *fintech payment* terhadap manajemen keuangan pribadi Generasi Z di Kulon Progo.

TINJAUAN LITERATUR

Manajemen keuangan pribadi dapat dipahami sebagai kemampuan individu dalam mengendalikan keuangannya secara efektif, mencakup perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi agar tercapai keseimbangan antara konsumsi dan produktivitas (Dew & Xiao, 2011). Aspek yang dinilai meliputi konsumsi, manajemen arus kas, tabungan dan investasi, serta

manajemen kredit, yang juga diadopsi oleh penelitian terdahulu (Herdjiono & Damanik, 2016; Kholilah & Iramani, 2013; Nurrohmat & Sutanto, 2021).

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi adalah literasi keuangan, yaitu kemampuan memahami dan menerapkan keterampilan finansial dalam pengelolaan, perencanaan, serta investasi untuk kesejahteraan di masa depan (Chen & Volpe, 1998). Literasi ini diukur melalui pemahaman umum tentang keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi, serta investasi (Nurrohmat & Sutanto, 2021; Litamahuputty, 2020; Nur & Wulandari, 2024). Tingkat literasi keuangan yang baik terbukti meningkatkan efektivitas pengelolaan dana individu, sehingga memperkuat kondisi finansialnya (Albertus dkk., 2020; Asmara & Yuana, 2023; Mustikasari & Septina, 2023; Yesipah & Setiyawan, 2023; Lestari dkk., 2022). Pamungkas & Prasetyo (2025) juga menemukan pengaruh positif literasi keuangan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa di Yogyakarta. Dengan demikian, penelitian ini menduga ada pengaruh positif literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah

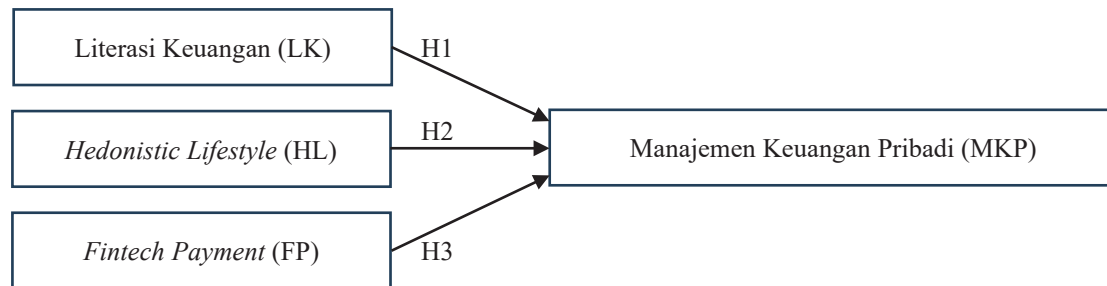
H1: Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi.

Faktor lainnya adalah gaya hidup hedonis, yang didefinisikan sebagai pola konsumsi berorientasi kesenangan melalui aktivitas, minat, dan opini (Wells & Tigert, 1971). Indikator ini digunakan pula pada penelitian Sahara dkk. (2023), Korry & Dwiya (2017), serta Vivian (2020). Generasi Z dengan gaya hidup konsumtif cenderung kesulitan menabung maupun berinvestasi (Sampoerno & Haryono, 2021). Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa perilaku hedonistik berdampak negatif terhadap stabilitas finansial individu, terutama bila tidak diimbangi dengan literasi keuangan yang memadai (Hatimatunnisani dkk., 2024; Satrio dkk., 2024; Wijaya dkk., 2024). Penelitian ini menduga ada pengaruh negatif perilaku hedonistik terhadap manajemen keuangan pribadi, individu dengan gaya hidup hedonistik tidak akan mengelola keuangannya dengan baik. Dengan demikian, hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah

H2: *Hedonistic lifestyle* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi.

Selain itu, perkembangan *fintech payment* juga menjadi faktor penting dalam mengelola keuangan pribadi. *Fintech* merupakan inovasi yang memadukan layanan keuangan dengan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas (Xie dkk., 2021). Indikator pengukurannya mencakup *performance expectancy*, *effort expectancy*, *perceived value*, *perceived risk*, *adoption intention*, dan *adoption behavior* (Mukti dkk., 2023; Yanto dkk., 2025; Rokhmah & Prapanca, 2024). *Fintech payment* memberikan kemudahan bertransaksi yang dapat memperkuat kesadaran individu dalam mengelola keuangan (Marginingsih, 2021; Ariska dkk., 2023; Rahma & Susanti, 2022; Rizqi & Sujaya, 2024; Azzahra dkk., 2024). Pamungkas & Prasetyo (2025) juga menemukan pengaruh positif *fintech* terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa di Yogyakarta. Dengan demikian, penelitian ini menduga ada pengaruh positif penggunaan *fintech payment* terhadap manajemen keuangan pribadi sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah

H3: *Fintech payment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer sebagai sumber utama. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner daring dengan skala Likert 1-5, mulai dari “sangat tidak setuju” hingga “sangat setuju.” Responden penelitian adalah Generasi Z yang berdomisili di Kabupaten Kulon Progo serta memiliki pengalaman menggunakan layanan aplikasi *fintech payment*.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Adapun kriteria responden mencakup Generasi Z berusia 17-25 tahun, tinggal di Kabupaten Kulon Progo, dan pernah atau sedang menggunakan layanan aplikasi *fintech payment* seperti *e-wallet* atau *mobile banking*.

Analisis data dilakukan dengan metode *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM), yang mencakup dua model, yaitu (1) *outer model* untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, serta (2) *inner model* untuk menguji hipotesis yang diajukan (Hair dkk., 2020). Proses analisis dibantu menggunakan perangkat lunak SmartPLS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Outer Model

Hasil pengujian validitas instrumen penelitian awal (Tabel 1) menunjukkan bahwa semua item pertanyaan valid karena nilai *outer loading* lebih dari 0,708 (Hair dkk., 2020), dan nilai *average variance extracted* (AVE) di atas 0,5. Hasil uji validitas diskriminan menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki nilai *loading factor* yang lebih tinggi pada indikatornya sendiri dibandingkan dengan indikator dari variabel lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel dapat menjelaskan indikatornya dengan baik dan memiliki kemampuan diskriminasi yang baik terhadap variabel lainnya. Untuk meringkas pembahasan, hasil pengujian validitas diskriminan dengan *cross loading* tidak ditampilkan.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Konvergen pada Instrumen Penelitian

Item	Pernyataan	OL	CR	AVE
LK1	Saya mengetahui manfaat dan cara melakukan pengelolaan keuangan yang baik dan bijak	0,891	0,945	0,684
LK2	Saya mengetahui manfaat dan cara menyusun rencana anggaran keuangan	0,819		
LK3	Saya memahami aspek yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan kredit dan cara menghitung suku bunga pinjaman	0,792		
LK4	Saya selalu membaca teliti dan memahami lembar perjanjian hutang sebelum menyetujuinya	0,813		
LK5	Saya memahami manfaat asuransi dan faktor yang perlu dipertimbangkan dalam memilih jenis asuransi	0,831		
LK6	Saya menghindari terjadinya resiko maka saya mendaftarkan ke jasa asuransi	0,77		
LK7	Saya memahami jenis-jenis, risiko, dan strategi investasi (seperti deposito, saham, obligasi, dan properti)	0,835		
LK8	Saya melakukan suatu investasi untuk masa depan	0,859		
HL1	Saya banyak menghabiskan waktu diluar rumah	0,928	0,967	0,832
HL2	Saya tertarik terhadap barang yang bermerek dan mahal	0,919		
HL3	Saya senang mengunjungi pusat perbelanjaan, tempat makan seperti cafe, dan semacamnya	0,899		
HL4	Saya merasa senang diperhatikan	0,922		
HL5	Saya selalu membeli/menggunakan produk/jasa karena rasa ingin tahu atau mengikuti tren	0,900		
HL6	Saya memberikan pendapat, baik secara lisan maupun tertulis, tentang diri saya dan hal-hal yang membuat hidup saya lebih menyenangkan	0,906		
FP1	Dengan menggunakan platform fintech saya bisa mengelola keuangan saya dengan lebih efisien	0,861	0,975	0,675
FP2	Platform fintech sangat bermanfaat dalam kehidupan keuangan sehari-hari saya	0,846		
FP3	Platform fintech membantu saya dalam mengoptimalkan dana yang menganggur	0,867		
FP4	Menggunakan platform fintech meningkatkan peluang saya untuk mengembangkan keuangan	0,807		
FP5	Saya merasakan kemudahan dalam mempelajari cara menggunakan platform fintech.	0,779		
FP6	Saya yakin dapat dengan mudah menggunakan platform fintech.	0,856		
FP7	Tampilan dari aplikasi fintech sangat mudah dipahami dan digunakan	0,785		
FP8	Manfaat yang saya dapatkan dari menggunakan aplikasi fintech sebanding dengan waktu yang saya luangkan.	0,798		
FP9	Manfaat yang saya dapatkan dari menggunakan aplikasi fintech sebanding dengan upaya yang saya keluarkan.	0,745		
FP10	Aplikasi fintech memberi nilai positif bagi keuangan saya.	0,770		

FP11	Menggunakan aplikasi fintech dapat mengurangi biaya pengelolaan keuangan.	0,778		
FP12	Saya yakin dengan keamanan dari aplikasi fintech yang saya gunakan.	0,859		
FP13	Melakukan transaksi dengan aplikasi fintech adalah keputusan yang memiliki resiko rendah.	0,883		
FP14	Melakukan transaksi dengan aplikasi fintech adalah keputusan yang sangat positif	0,852		
FP15	Membeli produk keuangan dengan aplikasi fintech adalah keputusan yang memiliki potensi keuntungan tinggi.	0,827		
FP16	Saya berencana untuk terus menggunakan platform fintech untuk pembayaran dalam beberapa bulan ke depan.	0,776		
FP17	Saya akan terus berusaha menggunakan platform fintech dalam keuangan sehari-hari.	0,802		
FP18	Saya akan konsisten dalam menggunakan platform fintech untuk investasi dan keuangan.	0,848		
FP19	Saya sering menggunakan platform fintech untuk mengelola keuangan.	0,856		
MKP1	Saya membeli barang atau menggunakan jasa sesuai dengan kebutuhan	0,896	0,915	0,729
MKP2	Saya memiliki catatan keuangan pribadi.	0,843		
MKP3	Saya selalu menabung sebagian pendapatan saya	0,851		
MKP4	Saya selalu melunasi tagihan hutang yang saya miliki	0,825		

Hasil uji reliabilitas pada Tabel 1 menunjukkan bahwa setiap konstruk dalam model memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi, yang ditandai dengan nilai *composite reliability* (CR) yang signifikan, berkisar antara 0,915 hingga 0,975. Hal ini menegaskan bahwa konstruk-konstruk tersebut dapat dipercaya (reliabel) dalam mengukur konsep yang diwakilinya.

Inner Model

Berdasarkan Tabel 2, nilai *R-square* sebesar 0,735 dan *R-square adjusted* sebesar 0,726 menunjukkan bahwa model yang digunakan memiliki kemampuan prediktif yang kuat dalam menjelaskan pengaruh literasi keuangan, *hedonistic lifestyle*, dan *fintech payment* terhadap manajemen keuangan pribadi pada generasi Z di Kabupaten Kulon Progo. Nilai *R-square* merepresentasikan bahwa 73,5% variasi pada variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian ini. Sementara nilai *R-square adjusted* sebesar 0,726 menunjukkan bahwa model tetap memiliki kemampuan prediktif yang baik setelah penyesuaian untuk jumlah prediktor dalam model, sehingga dapat disimpulkan bahwa model ini kuat dalam menjelaskan fenomena yang diteliti.

Tabel 2. Koefisien Determinasi

Model	<i>R-square</i>	<i>R-square adjusted</i>
MKP	0.735	0.726

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan teknik bootstrapping (Tabel 3), seluruh hubungan antar variabel yang dihipotesiskan pada penelitian ini memiliki nilai *p-values* kurang dari 0,05 dengan nilai *original sample* bernilai positif pada H1 dan H3, sedangkan H2

bernilai negatif. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan *fintech payment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi sedangkan variabel *hedonistic lifestyle* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	<i>Original sample (O)</i>	<i>p-values</i>	Keputusan
H1: LK -> MKP	0,442	0,000	H1 didukung
H2: HL -> MKP	-0,221	0,002	H2 didukung
H3: FP -> MKP	0,313	0,003	H3 didukung

Pembahasan

Hasil pengujian H1 menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi Generasi Z di Kabupaten Kulon Progo. Artinya, semakin tinggi tingkat pemahaman individu mengenai literasi keuangan, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengatur dan mengendalikan keuangan. Temuan ini sejalan dengan Yesipah & Setiyawan (2023) yang menegaskan bahwa pemahaman dasar-dasar keuangan, tabungan, pinjaman, maupun asuransi akan meningkatkan kebijaksanaan dalam mengelola keuangan. Pamungkas & Prasetyo (2025) juga menemukan pengaruh positif literasi keuangan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa di Yogyakarta. Konsistensi hasil ini juga diperkuat oleh penelitian Mustikasari & Septina (2023), Albertus dkk. (2020), serta Asmara & Yuana (2023) yang menegaskan peran literasi keuangan sebagai fondasi penting dalam pengambilan keputusan finansial.

Hasil pengujian H2 membuktikan bahwa *hedonistic lifestyle* berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi Generasi Z. Dengan kata lain, orientasi pada kesenangan dan pola konsumsi yang berlebihan cenderung melemahkan kemampuan individu dalam mengelola keuangannya. Hal ini sesuai dengan Hatimatunnisani dkk. (2024) yang menemukan bahwa gaya hidup berlebihan berdampak buruk pada kondisi keuangan, khususnya jika tidak diimbangi pengetahuan finansial yang memadai. Primadineska & Prasetyo (2024) juga menemukan bahwa sifat materialisme berpengaruh positif terhadap perilaku berbelanja kompulsif dan pada akhirnya menyebabkan ketergantungan utang. Meski demikian, pengaruh materialisme terhadap perilaku berbelanja kompulsif dapat diperlemah dengan pengelolaan uang yang baik (Primadineska & Prasetyo, 2024). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan temuan Satrio dkk. (2024) serta Wijaya dkk. (2024), yang menekankan bahwa perilaku konsumtif dapat menurunkan stabilitas keuangan pribadi.

Sementara itu, hasil pengujian H3 menunjukkan bahwa *fintech payment* berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi Generasi Z di Kabupaten Kulon Progo. Hal ini menegaskan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan dan pemanfaatan layanan *fintech*, semakin besar pula kesadaran individu dalam mengelola keuangannya. Azzahra dkk. (2024) menyatakan bahwa niat yang tinggi dalam memanfaatkan *fintech* dapat meningkatkan penerapan pengelolaan keuangan pribadi. Pamungkas & Prasetyo (2025) juga menemukan pengaruh positif *fintech* terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa di Yogyakarta. Hasil ini juga konsisten dengan penelitian Ariska dkk. (2023), Rahma & Susanti (2022), serta Rizqi & Sujaya (2024) yang menegaskan kontribusi positif *fintech* dalam memperkuat perilaku finansial generasi muda.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, *hedonistic lifestyle*, dan *fintech payment* terhadap manajemen keuangan pribadi Generasi Z di Kabupaten Kulon Progo, dengan melibatkan 85 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan *fintech payment* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi, sedangkan *hedonistic lifestyle* berdampak negatif signifikan. Di antara ketiga variabel tersebut, literasi keuangan terbukti menjadi faktor yang paling dominan dalam memengaruhi kualitas pengelolaan keuangan pribadi.

KETERBATASAN DAN SARAN PENELITIAN SELANJUTNYA

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, jumlah responden relatif kecil, yakni hanya 85 orang, dan terbatas pada wilayah Kabupaten Kulon Progo, sehingga temuan belum dapat digeneralisasi secara luas. Kedua, penggunaan metode *purposive sampling* berpotensi menimbulkan bias karena responden dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Ketiga, penelitian ini hanya berfokus pada tiga variabel, yaitu literasi keuangan, *hedonistic lifestyle*, dan *fintech payment*, padahal faktor lain seperti pendidikan, pendapatan, maupun pengaruh lingkungan sosial budaya juga berpotensi memengaruhi manajemen keuangan pribadi.

Dari sisi praktis, Generasi Z di Kabupaten Kulon Progo perlu meningkatkan literasi keuangan melalui berbagai program edukasi di sekolah, kampus, maupun komunitas. Upaya ini dapat dilakukan melalui pelatihan, seminar, maupun kampanye publik yang menekankan pentingnya perencanaan keuangan serta dampak negatif dari gaya hidup hedonis. Selain itu, perlu ditanamkan pemahaman tentang keseimbangan antara kebutuhan dan keinginan, serta keterampilan dasar dalam memanfaatkan layanan *fintech* secara bijak agar terhindar dari perilaku konsumtif berlebihan maupun risiko utang.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan memperluas cakupan wilayah ke daerah lain agar memperoleh gambaran yang lebih komprehensif terkait perilaku keuangan Generasi Z. Variabel tambahan seperti pendidikan formal, tingkat pendapatan, dan faktor sosial budaya juga dapat dipertimbangkan untuk memperkaya analisis. Penggunaan metode campuran (*mixed methods*) direkomendasikan agar data kuantitatif dapat dilengkapi dengan wawasan kualitatif, sehingga pemahaman mengenai perilaku keuangan Generasi Z menjadi lebih mendalam dan holistik.

REFERENSI

- Albertus, S. S., Leksono, A. W., & Vhalery, R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 33. <https://doi.org/10.30998/rdje.v1i1.7042>
- Ariska, S. N., Jusman, J., & Asriany, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Teknologi dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner*, 7(3), 2662–2673. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1472>
- Asmara, C. D., & Yuana, P. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Pengguna E-Wallet. *Jurnal Management Risiko dan Keuangan*, 2(4), 325–335. <https://doi.org/10.21776/jmrk.2023.02.4.04>
- Azzahra, A. F., Andriana, I., & Saputri, N. D. M. (2024). Pengaruh Penggunaan Fintech Payment terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(2), 2581–2592. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i2.4727>

- Badan Pusat Statistik. (2020). *Jumlah Penduduk menurut Wilayah, Klasifikasi Generasi, dan Jenis Kelamin, Provinsi DI YOGYAKARTA, Tahun 2020*. Badan Pusat Statistik.
- Barhate, B., & Dirani, K. M. (2022). Career aspirations of generation Z: a systematic literature review. *European Journal of Training and Development*, 46(1–2), 139–157. <https://doi.org/10.1108/EJTD-07-2020-0124>
- Buderini, L., Salasa Gama, A. W., & Astiti, N. P. Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pendapatan Terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Generasi Z. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 15(1), 90–101. <https://doi.org/10.22225/kr.15.1.2023.90-101>
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. [https://doi.org/10.1016/s1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/s1057-0810(99)80006-7)
- Dew, J., & Xiao, J. J. (2011). The financial management behavior scale: Development and validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1), 43–59.
- Hair, Howard, M., & Nitzl, C. (2020). Assessing measurement model quality in PLS-SEM using confirmatory composite analysis. *Journal of Business Research*, 109(August 2019), 101–110. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.11.069>
- Hariani, L. S., & Andayani, E. (2020). Manajemen keuangan pribadi: literasi ekonomi, literasi keuangan, dan kecerdasan spiritual. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 15(3), 162–170. <https://doi.org/10.21067/jem.v15i3.4411>
- Hatimatunnisani, H., Pradipta, A., Zahra, W., Amalia, M., & Putri, L. (2024). Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Bandung. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen (Eko-Bisma)*, 3(1), 263-268.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan | Journal of Theory and Applied Management*, 9(3), 226–241. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Korry, P. D. P., & Dwiya, K. G. S. (2017). Pengaruh Hedonisme Dalam Memediasi Fashion Involvement Terhadap Perilaku Impulse Buying Pada Generasi Milenial Di Bali. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis*, 2(2), 311–323. <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/manajemen/article/view/2081>
- Lestari, P. H., Nengsih, T. A., & Siregar, F. A. (2024). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Financial Self Efficacy dan Fintech Payment terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN STS Jambi) Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia wawasan. *Jurnal Bisnis, Ekonomi Syariah, dan Pajak*, 3.
- Lestari, S. P., Putri, L. P., & Adella, D. (2022). Peran Financial Literacy dan Financial Technology dalam Membantu Perekonomian UMKM di Desa Bandar Khalipah. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 22(2), 190–199. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v22i2.12176>

- Litamahuputty, J. V. (2020). Tingkat literasi keuangan mahasiswa politeknik negeri ambon. *Intelektiva : Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 02(01), 83–89.
- Marginingsih, R. (2021). Financial Technology (Fintech) Dalam Inklusi Keuangan Nasional di Masa Pandemi Covid-19. *Moneter - Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 56–64. <https://doi.org/10.31294/moneter.v8i1.9903>
- Mukti, S. P., Malihah, L., & Karrimah, H. (2023). Pengaruh Fintech Payment Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Febi Iai Darussalam Martapura. *PERFORMANCE: Jurnal Bisnis & Akuntansi*, 13(2), 114–127. <https://doi.org/10.24929/feb.v13i2.2792>
- Mustikasari, A., & Septina, F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Impulsive Buying, Dan Pengendalian Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Ciputra. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 8(2), 48–54. <https://doi.org/10.29407/jae.v8i2.20179>
- Novianta, E., Andani, A., . F., & Pane, S. G. (2024). Financial Technology Dan Literasi Keuangan Terhadap Generasi Z. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.47233/jebbs.v4i1.1423>
- Nur, S. A., & Wulandari, D. A. (2024). Studi pengelolaan keuangan pada iGeneration. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 13(2), 147–160. <https://doi.org/10.32502/jimn.v13i2.7160>
- Nurrohmat, A., & Sutanto, H. A. (2021). Determinan Perilaku Pengelolaan Keuangan di Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 3(1), 53–69. <https://doi.org/10.35829/econbank.v3i1.158>
- OJK. (2024). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2024. *Otoritas Jasa Keuangan, Oktober*, 10–12.
- Pamungkas, M. S., & Prasetyo, T. U. (2025). Financial Management Behavior: Pengaruh Financial Technology, Locus of Control, dan Financial Literacy Mahasiswa. *Cakrawangsa Bisnis: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 6(1), 76–88. <https://doi.org/10.35917/cb.v6i1.573>
- Pertiwi, R. B. P., Syarif, D., & Sajekti, T. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Efikasi Diri Keuangan, Dan Pembayaran Fintech Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(2), 1116–1126. <https://doi.org/10.47709/jebma.v4i2.4081>
- Primadineska, R. W., & Prasetyo, T. U. (2024). Peran Financial Management Dalam Upaya Membentuk Financial Sustainability pada Generasi Z dan Milenial. *Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 27(2), 186–197. <https://doi.org/10.35591/wahana.v27i2.893>
- Rahma, F. A., & Susanti, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy dan Fintech Payment terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3236–3247. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2690>
- Ramandati, H. R. A. S., Nawir, J., & Marlina. (2021). Analisis Perilaku Keuangan Generasi Z Pada Cashless Society Analysis of Financial Behavior of Generation Z on Cashless Society. *Jurnal Visionida*, 7(2), 96–109.
- Rizqi, A., & Sujaya, K. (2024). Peran Penggunaan Fintech Payment Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa kewirausahaan di Kampus UPI Tasikmalaya. *Syntax*

- Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 9(8), 4626–4642. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i8.17308>
- Rokhmah, I. N., & Prapanca, D. (2024). Membangun Kesadaran Perilaku Pengelolaan Keuangan di Kalangan Mahasiswa: Peran Fintech Payment, Pengalaman Keuangan dan Sosialisasi Keuangan. *Umsida Prerpints Server*, 4(4), 11.
- Sahara, A. R., Pandjaitan, D. R. H., & Ambarwati, D. A. S. (2023). Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Keputusan Pembelian Pada Buttonsscarves Aulia. *Journal Economics and Digital Business Review*, 4(2), 326–340.
- Sampoerno, A. E., & Haryono, N. A. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Self-Control, dan Risk Tolerance terhadap Financial Management Behavior pada Generasi Milenial Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 1002–1014. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p1002-1014>
- Sari, W. A., Fiorintari, F., & Ardhi, Q. (2023). Persepsi Generasi-Z Dalam Penggunaan Fintech Payment. *Eksos*, 19(1), 17–26. <https://doi.org/10.31573/eksos.v19i1.509>
- Satrio, R., Wati, K. A., Destiyana, A., & Sanjaya, R. (2024). *Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perilaku Pembelian Implusif Pada Mahasiswa*. 3(4), 26–35.
- Utama, A. N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Generasi Z : Model Konseptual. *Ejournal.Ymbz.or.Id*, 3(2), 191–200. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.35629.09444>
- Vivian, S. (2020). Pengaruh Brand Image dan Gaya Hidup Hedonis Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Generasi Z pada Produk Starbuck. *Jurnal Transaksi*, 12(1), 51–66.
- Wells, W. D., & Tigert, D. J. (1971). AIO (Activities, Interests, and Opinions). *Wiley Encyclopedia of Management*, 11(4). <https://doi.org/10.1002/9781118785317.weom090342>
- Wijaya, R. A., Prapanca, D., & Setiyono, W. P. (2024). *Dampak Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Masyarakat Tulangan Sidoarjo*. 8(1), 276–288.
- Xie, J., Ye, L., Huang, W., & Ye, M. (2021). Understanding fintech platform adoption: Impacts of perceived value and perceived risk. *Journal of Theoretical and Applied Electronic Commerce Research*, 16(5), 1893–1911. <https://doi.org/10.3390/jtaer16050106>
- Yanto, D. O., Sunaryo, E., & Margaretha, F. (2025). *Adopsi Fintech Terhadap Niat Berperilaku dan Pengguna Sebenarnya Dengan Kepercayaan Sebagai Moderasi Pada UMKM*. 7(2), 684–704.
- Yesipah, Y., & Setiyawan, S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Lokus Kendali dan Kebiasaan Belanja terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 53–60. <https://doi.org/10.29313/jrmb.v3i1.2063>